

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. KESIMPULAN

Dari penelitian yang dilakukan tentang evaluasi penggunaan antibiotik profilaksis bedah sesar (*sectio caesarea*) di RSUP Dr. M. Djamil Padang dapat disimpulkan bahwa:

1. Karakteristik demografi dan klinis pasien bedah sesar dengan proporsi terbanyak yaitu pada kelompok umur 20-35 tahun dengan persentase sebesar 73,4%, kemudian status pendidikan terakhir yaitu SMA sebesar 60,9%, lalu diikuti status pekerjaan sebagai Ibu Rumah Tangga dengan persentase sebesar 74,2%, dengan lama rawatan 2-4 hari sebesar 50,8%, usia kehamilan terbanyak pada $\geq 37 - \leq 42$ minggu sebesar 53,9% dan kondisi pulang terbanyak adalah sembuh sebesar 52,3% serta sebesar 50,8% pasien mengalami komplikasi kehamilan.
2. Persentase penggunaan antibiotik profilaksis tertinggi yaitu seftriakson (98,44%). Lalu rute pemberian intravena dengan persentase 100% dengan frekuensi pemberian 1 kali sebesar 100%, dan waktu pemberian antibiotik 30 menit sebelum operasi dengan persentase 100%.
3. Berdasarkan pedoman penggunaan antibiotik profilaksis rumah sakit, POGI, dan ASHP, persentase tepat indikasi 100%, tepat pasien 100%, dan tepat rute pemberian 100%, sedangkan ketepatan obat berdasarkan panduan rumah sakit sebesar 98,44% lalu berdasarkan POGI dan ASHP sebesar 0%.
4. Tidak adanya hubungan yang bermakna antara ketepatan penggunaan obat dan komplikasi kehamilan dengan kondisi pulang pasien.

5.2. SARAN

1. Diharapkan evaluasi terhadap ketepatan penggunaan antibiotik profilaksis dapat dilakukan pada semua kriteria ketepatan penggunaan obat.
2. Perlu adanya penelitian lebih lanjut dengan metode prospektif agar dapat mengamati kondisi dan permasalahan pasien terkait terapi obat secara langsung.